
**UPAYA MENGATASI RENDAHNYA LITERASI SISWA DI SDN 3 BATU RAKIT
TAHUN 2024 MELALUI PENGABDIAN MASYARAKAT**

Aidul Pahlevi¹, Dende Sawlia Vrysasti², M. Baehaki³, Rida Amalia⁴, Eka Pamuji Rahayu⁵, Reni
Handayani⁶

^{1,2,3,4,5,6}Stkip Hamzar

Email: aidulpahlevi38@gmail.com¹, dendalya@gmail.com², baehaki03052003@gmail.com³,
rida.amalia.319@gmail.com⁴, ekapamujirahayu87@gmail.com⁵,
handayaniyani12@gmail.com⁶

Abstrak: Rendahnya tingkat literasi di SDN 3 Batu Rakit menjadi masalah serius yang perlu segera diatasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menerapkan berbagai upaya dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Pendekatan yang digunakan melibatkan partisipasi aktif seluruh komponen sekolah, termasuk guru dan siswa dengan fokus pada pendampingan rutin serta menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan. Salah satu metode yang diterapkan adalah penggunaan teknik bernyanyi dan kartu huruf, yang dirancang untuk menarik minat siswa dalam belajar membaca dan menulis. Kegiatan ini dilakukan secara rutin dengan pendekatan yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya merasa nyaman dalam belajar tetapi juga lebih termotivasi. Selain itu, pendampingan ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan, memastikan bahwa setiap siswa mendapat perhatian dan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhannya. Hasil dari program ini menunjukkan adanya peningkatan minat siswa terhadap kegiatan literasi, yang terlihat dari antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan tersebut. Program ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan dukungan dari berbagai pihak, tantangan rendahnya literasi dapat diatasi. Oleh karena itu, model pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat diadaptasi dan diterapkan di sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa, guna meningkatkan literasi di kalangan siswa secara lebih luas.

Kata Kunci: Literasi, Pengabdian Masyarakat, Faktor dan Upaya.

Abstract: The low literacy level at SDN 3 Batu Rakit is a serious problem that needs to be addressed immediately to improve the quality of education. This research aims to explore and implement various efforts to improve students' literacy skills through community service activities. The approach used involves the active participation of all school components, including teachers and students, with a focus on routine assistance and creating a pleasant learning environment. One of the methods applied is the use of singing techniques and letter cards, which are designed to attract students' interest in learning to read and write. This activity is carried out regularly with an interactive and fun approach, so that students not only

feel comfortable in learning but are also more motivated. In addition, this assistance is carried out in stages and continuously, ensuring that each student receives attention and guidance that suits their needs. The results of this program show an increase in students' interest in literacy activities, which can be seen from their enthusiasm in participating in these activities. This program proves that with the right approach and support from various parties, the challenge of low literacy can be overcome. Therefore, it is hoped that this community service model can be adapted and applied in other schools that face similar problems, in order to increase literacy among students more widely.

Keywords: *Literacy, Community Service, Factors and Efforts.*

PENDAHULUAN

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan potensi dan keterampilannya untuk mengelola dan memahami informasi dalam proses membaca dan menulis. Melalui kemampuan literasi, seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan saja, namun juga dapat menggunakan pengetahuan dan pengalamannya sebagai referensi di masa depan. Literasi juga merupakan kemampuan dalam berkomunikasi secara baik. Memiliki literasi yang baik juga memiliki keunggulan dalam memecahkan masalah baik secara tertulis dan non tertulis. Literasi ini sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan literasi ini merujuk pada kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, dan memahami teks menulis.

Literasi adalah salah satu kompetensi dasar yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kemampuan literasi yang baik akan mendukung siswa dalam memahami dan mengevaluasi informasi, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang menjadi dasar dalam proses belajar sepanjang hayat. Namun, kenyataannya masih banyak sekolah, terutama di daerah-daerah terpencil, yang menghadapi tantangan serius dalam meningkatkan literasi siswa mereka. SDN 3 Batu Rakit, sebagai salah satu sekolah yang berada di kawasan perdesaan, mengalami kesulitan dalam mencapai standar literasi yang diharapkan. Departemen Pendidikan USA menyatakan bahwa seseorang yang tidak bisa membaca maka kecil kemungkinan akan memperoleh keberhasilan. Hal ini didukung oleh pendapat Safiah dalam (Khairuddin 2013) yang menyatakan bahwa pembaca yang baik akan mampu memperluas pandangan, pengalaman dan pemikiran mereka.

Rendahnya tingkat literasi di SDN 3 Batu Rakit tidak hanya disebabkan oleh faktor internal seperti keterbatasan sumber daya belajar, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak. Kondisi ini menuntut

adanya intervensi yang lebih komprehensif melalui pendekatan yang melibatkan seluruh komponen masyarakat dalam proses peningkatan literasi siswa. Kemampuan membaca adalah salah satu faktor penting yang menentukan kesuksesan seseorang, karena semua informasi dan pengetahuan bisa didapatkan dari membaca (Rohman 2017). Berdasarkan survei IEA (International Education Achievement) di awal tahun 2000, kualitas membaca anak-anak Indonesia berada di peringkat 29 dari 31 negara yang diteliti di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika (Rohman 2017).

Pengabdian masyarakat adalah cara yang bisa digunakan untuk mengatasi masalah literasi di sekolah. Lewat program ini, berbagai pihak bisa langsung terlibat dalam kegiatan yang mendukung peningkatan literasi, seperti mendampingi siswa, memberikan pelatihan untuk guru, hingga menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai untuk siswa. Dengan begitu, diharapkan literasi siswa di SDN 3 Batu Rakit akan meningkat secara signifikan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi akademik mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis upaya yang dilakukan melalui program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan literasi siswa di SDN 3 Batu Rakit. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan di daerah pedesaan.

Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah pada penelitian ini adalah rendahnya kemampuan literasi siswa di SDN 3 Batu Rakit.

METODE PENELITIAN

Metode yang di terapkan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah metode pendampingan yang di mana proses dari metode pendampingan ini yaitu bernyanyi sambil membaca dengan menggunakan media gambar kartu huruf. Selain melakukan pendampingan baca, kami selaku pendamping memberikan edukasi kepada anak terkait tentang dampak dari kurangnya kemampuan literasi untuk masa depan. Adapun profil partisipan dan proses pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Profil Singkat Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 3 Batu Rakit berada di paling ujung selatan Desa Batu Rakit yang terletak di Dusun Kebon Patu, Desa Batu Rakit Kecamatan Bayan, Nusa Tenggara Barat.

Terkait dengan status kepemilikan dari SD 3 Batu Rakit ini yakni kepemilikan pemerintah daerah setempat.

2. Proses Pelaksanaan

Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa tahap-tahapan:

- 1) Pengantaran surat izin kepada kepala sekolah terkait pendampingan literasi.
- 2) Mendata anak-anak yang kurang literasi
- 3) Menentukan jadwal literasi dengan kepala sekolah sekaligus melakukan pendampingan pertemuan pertama.
- 4) Melakukan pendekatan dengan siswa dengan cara bermain dan bernyanyi.
- 5) Memberikan pemahaman terkait tentang dampak kurangnya literasi
- 6) Melakukan pendampingan literasi

3. Priode Program

Adapun Pendampingan literasi di lakukan setiap 2 kali seminggu dan tahap priode program yang kami laksanakan sebagai berikut:

- 1) Minggu pertama, pada hari senin tgl 12 Agustus 2024 memberikan surat izin sekaligus mendata anak yang kurang literasi dari kelas 1 sampai kelas 6 SD.
- 2) Minggu pertama, pada hari kamis tanggal 15 Agustus 2024 pendamping melakukan pengecekan level baca (pemula huruf, kata, paragraf, cerita).
- 3) Minggu ke dua, pada hari senin dan kamis tanggal 19 dan 22 Agustus 2024 melakukan pendampingan sesuai dengan level masing-masing.
- 4) Minggu ketiga, pada hari senin 27 Agustus pendamping melakukan pengecekan level kepada anak damping masing masing level.
- 5) Minggu ketiga pada hari kamis 30 Agustus pendamping mengkonfirmasi kepada pihak sekolah terkait dengan berakhirnya pendampingan sekaligus perpisahan dengan para anak dampingan.

4. Langkah-langkah pelaksanaan pendampingan literasi

- 1) Sebelum melakukan kegiatan pendamping melakukan pendekatan dengan siswa dengan cara bermain dan bernyanyi sekaligus pengenalan dan memberikan pemahaman terkait tentang dampak kurangnya literasi untuk masa depan. Selain itu

pendamping juga mendata anak-anak yang masih kurangnya literasi di SDN 3 Batu Rakit baik dari kelas 1 sampai kelas 6.

- 2) Selanjutnya para pendamping akan mengecek level dari siswa yang sudah di data dengan cara memberikan bacaan sesuai dengan level dari pemula kata , paragraf dan cerita.
- 3) Membagi kelompok sesuai dengan level masing masing
- 4) Melakukan pendampingan sesuai dengan level masing-masing.
- 5) Mengetes hasil dampingan dengan memberikan kertas gambar yang berisikan huruf dan bacaan
- 6) Evaluasi bersama sekaligus memberikan penguatan kepada anak yang di dampingi untuk teteap giat dan semangat belajar
- 7) Pendamping mengkonfirmasi kepada pihak sekolah terkait dengan berakhirnya pedampingan sekaligus perpisahan dengan para anak yang di dampingi.

5. Tujuan Pendampingan

- 1) Memberikan pemahaman terhadap anak damping pentingnya literasi untuk masa depan
- 2) Memberikan motivasi untuk tetap giat dalam belajar
- 3) Membantu anak damping pengenalan huruf, kata dan kalimat

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kegiatan Pendampingan

Sementara itu, kegiatan pendampingan yang di lakukan setiap dua kali dalam seminggu ini merupakan suatu kegiatan yang memfokuskan pendampingan kepada anak-anak yang kurang dalam literasi baik dari membaca dan menulis.

Pada minggu pertama, pada hari senin tgl 12 Agustus 2024 memberikan surat izin sekaligus mendata anak yang kurang literasi dari kelas 1 sampai kelas 6. Sebelum melakukan kegiatan, pendamping melakukan pendekatan dengan siswa dengan cara bermain dan bernyanyi sekaligus pengenalan dan memberikan pemahaman terkait tentang dampak kurangnya literasi untuk masa depan. Minggu pertama, pada hari kamis tanggal 15 Agustus 2024 pendamping melakukan pengecekan level baca (pemula huruf, kata, paragraf, cerita).

Pada minggu kedua, pada hari senin dan kamis tanggal 19 dan 22 Agustus 2024 melakukan pendampingan sesuai dengan level masing-masing dengan cara membagi

kelompok sesuai dengan level masing masing. Selanjutnya pada minggu yang ketiga, pada hari senin 27 Agustus pendamping melakukan pengecekan level kepada anak damping masing masing level dampingan dengan memberikan kertas gambar yang berisikan huruf dan bacaan sekaligus mengevaluasi bersama sekaligus memberikan penguatan kepada anak damping untuk teteap giat dan semangat belajar dan pada minggu ketiga di hari kamis pada tanggal 30 Agustus pendamping mengkonfirmasi kepada pihak sekolah terkait dengan berakhirnya pedampingan sekaligus perpisahan dengan para anak dampingan.

DATA LEVEL LITERASI PENDAMPINGAN DI SDN 3 BATU RAKIT

No	Nama	Kelas	Level perminggu	Sekolah	Ket.
1	Pianita	2	Huruf	SDN 3 Batu Rakit	
2	Risa Saraswati	2	Huruf	SDN 3 Batu Rakit	
3	Usni	6	Huruf	SDN 3 Batu Rakit	
4	Prilantasari	3	Paragraf	SDN 3 Batu Rakit	
5	Isnanti	6	Huruf	SDN 3 Batu Rakit	
6	Riskiadi	5	Paragraf	SDN 3 Batu Rakit	
7	Isnawati	3	Kata	SDN 3 Batu Rakit	
8	Refandi	5	Paragraf	SDN 3 Batu Rakit	
9	Yogi Ariadi	6	Huruf	SDN 3 Batu Rakit	
10	Rendi	3	Huruf	SDN 3 Batu Rakit	

Pada sekolah SDN 3 Batu Rakit ini terdapat 10 anak-anak yang terdata masih dalam level membaca rendah yang dimana 6 masih pada level huruf, 1 level kata, dan 3 level paragraf. Pada level huruf ini merupakan kemampuan anak dalam mengenal dan membaca sebagian huruf alphabet dan pada level kata merupakan kemampuan anak yang bisa membaca kata-kata yang familiar di dengar dan di liat. Sedangkan pada level paragraf ini anak sudah bisa membaca kata terutama kata kata yang sering di gunakan atau yang sering di dengar dan pada level paragraf ini sudah bisa membaca kalimat pendek namun balum bisa sepenuhnya lancar.

Pada beberapa pertemuan yang telah di laksanakan pada kelompok level huruf ini ada adek pianita, Risa Saraswati, Usni, Isnanti, Yogi Ariandi dan Rendi yang dimana pendamping mendampingi terkait dengan pengenalan huruf, pemantapan pelafalan huruf Vokal, dan pengenalan tulisan-tulisan huruf. Pada kelompok ini pada minggu yang pertama anak anak

tidak mengenali mana huruf besar dan mana huruf kecil yang dimana pendamping mengarahkan anak anak dengan menuliskannya di papan tulis dan di baca ulang bersama sama dan itu di lakukan secara berulang-ulang. Pada minggu yang kedua dan minggu ketiga anak anak sudah bisa membedakan beberapa huruf dengan yang lainnya.

Pada kelompok level paragraf ini yakni ada adek Prilantasari, Riskiadi, dan Refandi ini di dampingi terkait dengan penyusunan kata, pengejaan kata, dan pengenalan kosa kata dan pada minggu yang pertama anak anak sudah bisa mengeja kata namun tidak bisa memahami bacaan yang dimana pendamping melakukan pengarahannya terkait cara baca dan memaknai sedikit demi sedikit kata yang di sampaikan. Lalu pada minggu yang kedua dan ketiga anak anak masih pada cara membaca sebelumnya yang dimana pendamping mengarahkan secara berulang ulang dengan menggunakan metode yang berbeda sebelumnya menggunakan metode baca buku di ganti dengan metode bermain rantai kata.

Selanjutnya terkait kelompok level kata yakni ada adek Isnawati ini di dampingi dengan memulai membaca kata kata benda yang di sekitar, dan mulai pengenalan kosa kata yang lain. Pada minggu pertama pertemuan pendamping melakukan pengetesan ulang dengan menggunakan beberapa kata yang di sajikan namun anak anak masih pada tahap membaca mengeja huruf satu persatu. Dan pada minggu yang ke dua pendamping pendekatan dengan kata kata yang ada di sekitar dan mulai mengeja secara berulang ulang. Dan pada minggu ketiga anak anak sudah bisa membaca tanpa mengeja walaupun masih tahap pemula.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya literasi di SDN 3 Batu Rakit

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan suatu hal yang berasal dari dalam diri siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara bahwa terdapat beberapa faktor internal yang menyebabkan rendahnya kemampuan literasi siswa di SDN 3 Batu Rakit diantaranya adalah rendahnya minat belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil observasi bahwa minat literasi siswa di SDN 3 Batu Rakit sangat rendah karena jarang ada siswa yang berinisiatif sendiri untuk untuk membaca buku, baik itu buku pelajaran ataupun buku non pelajaran. Pada saat proses pembelajaran berlangsung juga masih banyak siswa yang bermain dan mengobrol dengan temannya. Kurangnya minat belajar siswa juga dapat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai dan menarik.

Selain itu, faktor penyebab rendahnya literasi siswa merupakan rendahnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa hal seperti fasilitas belajar yang kurang memadai, tempat belajar dan sekolah yang sepi karena sekolah tersebut terletak di pedalaman dan jauh dari pemukiman warga sehingga hal tersebut yang membuat motivasi belajar siswa berkurang.

1) Faktor Eksternal

Pada faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya literasi siswa di SDN 3 Batu Rakit adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya sehingga menyebabkan kemampuan literasi siswa itu rendah. Terkait dengan kemauan siswa/i dalam belajar, tidak adanya dukungan dari keluarga yang menganggap sekolah itu hanya membuang waktu saja dan lebih mengutamakan pekerjaan.

Selain itu, pengaruh gadget juga menjadi penyebab rendahnya literasi siswa, sebagian besar siswa menghabiskan waktu luangnya dengan bermain gadget. Faktor selanjutnya merupakan sarana prasarana yang tidak memadai, misalnya seperti buku pelajaran, buku cerita bergambar sehingga kurangnya minat siswa/i dalam belajar membaca. Sarana dan prasarana yang masih kurang sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal dan menyebabkan kemampuan literasi siswa terhambat

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pendampingan yang telah kami laksanakan adalah

1. Di SDN 3 Batu Rakit ini terdapat 10 anak-anak yang terdata masih dalam level membaca rendah yang dimana 6 masih pada level huruf, 1 level kata, dan 3 level paragraf.
2. Pada kelompok level huruf ini ada adek pianita, Risa Saraswati, Usni, Isnanti, Yogi Ariandi dan Rendi yang dimana pendamping mendampingi terkait dengan pengenalan huruf, pementapan pelafalan huruf Vokal, dan pengenalan tulisan-tulisan huruf.
3. Pada kelompok level paragraf ini yakni ada adek Prilantasari, Riskiadi, dan Refandi ini di dampingi terkait dengan penyusunan kata, pengejaan kata, dan pengenalan kosa kata dan pada minggu yang pertama anak-anak sudah bisa mengeja kata namun tidak bisa memahami bacaan yang dimana pendamping melakukan pengarahan terkait cara baca dan memaknai sedikit demi sedikit kata yang di sampaikan.

Kelompok level kata yakni ada adek Isnawati ini di dampingi dengan memulai membaca kata kata benda yang di sekitar, dan mulai pengenalan kosa kata yang lain

DAFTAR PUSTAKA

Darma,K.B. 2020. *Implementasii gerakan liiterasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa sekolah dasar*. Jurnal edukasi nonformal, 1(1), 70-76.

Elendiana,M. 2020. *Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar*. Jurnal pendidikan dan konseling (JPDK), 2(1) 54-60.

Hapsarii,Y.I,Purnamasarai,I & Purnamasari, V.2019. Minat Baca Siswa Klas V SD Negri Harjowinangun 02 Tersono Batang. Indonesia Jurnal Of Educational Resec and Review Hidayah, Sholeh, Dkk. 2024.*Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi ,Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran Vol 4 No 1

Zulhijah, Muhammad Maki, & Isna Oktaviani. 2022. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Literasi Baca Tulis Siswa Kelas 3 di SDN Sapit*.Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan. Vol 7 No 3